

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Melalui Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus di Kelas XI IPA Madrasah Aliyah 1 Kampar)

<sup>1\*</sup>Rodiah, <sup>2</sup>Romadlon Khusnul Kiro, <sup>3</sup>Riskiyah

<sup>1</sup>MA As Syafiiyah Air Tiris, Indonesia

<sup>2</sup>MAS SA Darul Istiqomah Bojonegoro, Indonesia

<sup>3</sup>MAS Bitsatil Islamiyah, Indonesia

[rodiahspd321@gmail.com](mailto:rodiahspd321@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [kangkirom999@gmail.com](mailto:kangkirom999@gmail.com) <sup>2</sup>, [riskiah663@gmail.com](mailto:riskiah663@gmail.com) <sup>3</sup>

Korespondensi penulis: [rodiahspd321@gmail.com](mailto:rodiahspd321@gmail.com)

**Abstract:** *Learning Islamic Cultural History (SKI) at Madrasah Aliyah presents unique challenges, particularly in increasing students' interest and learning outcomes. Conventional methods such as lectures and memorization often result in low student engagement, leading to suboptimal understanding and poor learning outcomes. To address this issue, this study implements project-based learning (PjBL) as an alternative approach to enhance student learning outcomes. This study examines the effectiveness of project-based learning in improving student achievement in SKI subjects at Madrasah Aliyah 1 Kampar, specifically in class XI Science. Using the Kemmis and McTaggart classroom action research (CAR) model, the research was conducted in two cycles, involving planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through learning outcome tests, observation sheets, interviews, and student and teacher questionnaires. Both quantitative and qualitative analyses were performed to comprehensively assess the effectiveness of this method. The findings indicate that implementing project-based learning positively impacts student learning outcomes. The average student score increased significantly from the first to the second cycle. Moreover, student engagement in learning activities improved, as seen in their active participation in discussions, material exploration, and teamwork on assigned projects. Additionally, this method helped students develop critical thinking, problem-solving, and collaboration skills essential in modern education. The study confirms that project-based learning is an effective strategy for enhancing SKI education in Madrasah Aliyah. These findings suggest that educators should adopt more innovative and interactive teaching methods to foster student engagement and deeper understanding in learning.*

**Keywords:** *Classroom Action Research, Islamic Cultural History, Learning Outcomes, Madrasah Aliyah, Project-Based Learning*

**Abstrak:** Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Metode konvensional seperti ceramah dan hafalan sering kali mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa, sehingga pemahaman kurang optimal dan hasil belajar kurang maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini menerapkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) sebagai salah satu pendekatan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengkaji efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah 1 Kampar, khususnya kelas XI IPA. Dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis dan McTaggart, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, wawancara, dan angket siswa dan guru. Analisis kuantitatif dan kualitatif dilakukan untuk menilai efektivitas metode ini secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat, seperti yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi, eksplorasi materi, dan kerja sama tim pada proyek yang ditugaskan. Selain itu, metode ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi yang penting dalam pendidikan modern. Studi ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pendidikan SKI di Madrasah Aliyah. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidik harus mengadopsi metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk mendorong keterlibatan siswa dan pemahaman yang lebih dalam dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, Sejarah Kebudayaan Islam, Capaian Pembelajaran, Madrasah Aliyah, Pembelajaran Berbasis Proyek

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman siswa mengenai sejarah Islam dan implikasinya dalam kehidupan kontemporer. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mata pelajaran ini sering kali kurang diminati siswa. Rendahnya minat ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor utama yang berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah pendekatan pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ceramah dan hafalan masih mendominasi proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dalam menerima materi.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, metode pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan. Metode ini berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan pemahamannya terhadap materi pelajaran melalui proyek-proyek yang relevan. Penerapan metode ini memungkinkan siswa untuk membangun konsep mereka sendiri secara lebih mendalam dan kontekstual. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif, yang merupakan kompetensi penting dalam dunia pendidikan saat ini (Dewi, 2023; Kristanti et al., 2016; Proyek, n.d.; Purbosari, 2016; Santoso, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Aziz et al. (2022) menunjukkan bahwa metode PjBL dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran sejarah (Aziz & Nurachadijat, n.d.; Matyas Alivio Risky Jurusan Pendidikan Sejarah & Liana, 2022; Pendidikan Sejarah & Alrianingrum, 2022; Prasetyo, n.d.; Renggana et al., 2023). Selain itu, penelitian dari Alvionita dkk (2024) juga menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Alvionita Pratiwi & Adi Nugroho, 2024; Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023; Kasi, n.d.). Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum seperti sejarah dan sosiologi, sementara penerapannya dalam mata pelajaran SKI masih belum banyak dieksplorasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas XI IPA Madrasah Aliyah 1 Kampar. Dengan fokus pada implementasi di lingkungan Madrasah

Aliyah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dalam pengembangan metode pembelajaran SKI. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak metode ini terhadap keterampilan berpikir kritis dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu adalah pendekatannya yang lebih terfokus pada mata pelajaran SKI dan konteks Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif dengan menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur hasil belajar siswa serta persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi dampak metode pembelajaran berbasis proyek terhadap pencapaian akademik, tetapi juga terhadap aspek afektif dan keterampilan sosial siswa.

Perbedaan mendasar lainnya dengan penelitian sebelumnya adalah cakupan analisis yang lebih luas, yang mencakup faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek. Faktor internal mencakup kesiapan guru dalam mengimplementasikan metode ini serta kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan pembelajaran berbasis proyek. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan dukungan sekolah, fasilitas yang tersedia, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran siswa di rumah.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran SKI yang lebih efektif dan inovatif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengusulkan suatu pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif dalam pembelajaran SKI, yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan abad ke-21 yang relevan. Dengan implementasi yang tepat, metode pembelajaran berbasis proyek berpotensi menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah, khususnya di Madrasah Aliyah 1 Kampar.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL)**

Metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek sebagai bagian dari proses belajar. Menurut Dewi (2023), PjBL dapat meningkatkan hasil belajar dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa (Kristanti et al., 2016). Dalam konteks pembelajaran sejarah, Aziz & Nurachadijat (n.d.) menyebutkan bahwa PjBL mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa serta motivasi dalam belajar.

### **Efektivitas PjBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa metode PjBL memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Alvionita & Adi Nugroho (2024) menemukan bahwa pendekatan ini meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Sementara itu, penelitian Renggana et al. (2023) menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Nugroho (2024), pembelajaran berbasis proyek juga terbukti dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama. Hal ini diperkuat oleh Santoso (2022), yang menekankan bahwa PjBL memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memungkinkan siswa menghubungkan teori dengan praktik nyata.

### **Penerapan PjBL dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Penerapan PjBL dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih jarang dilakukan dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti IPS dan sains. Namun, penelitian oleh Aziz & Nurachadijat (n.d.) menunjukkan bahwa penggunaan PjBL dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep.

Selain itu, penelitian oleh Emira & Hindun (2023) menegaskan bahwa PjBL dapat membantu siswa berpikir lebih kreatif dan mendalam dalam memahami sejarah. Dalam konteks pendidikan Islam, metode ini juga dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar dengan melibatkan eksplorasi sejarah Islam melalui proyek-proyek yang menantang dan relevan dengan kehidupan siswa.

### **Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan PjBL**

Beberapa faktor dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan metode PjBL, antara lain:

- Kesiapan Guru: Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana merancang dan mengelola proyek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Machali, 2022).
- Dukungan Sekolah dan Fasilitas: Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat penting dalam mendukung keberhasilan PjBL, seperti akses ke sumber belajar dan teknologi pendukung (Purbosari, 2016).
- Partisipasi Siswa: Kesuksesan metode ini juga bergantung pada tingkat keterlibatan siswa. Studi oleh Kasi (n.d.) menunjukkan bahwa pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi siswa dapat meningkatkan efektivitas PjBL.

### **Implikasi PjBL dalam Pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah**

Berdasarkan berbagai kajian literatur, penerapan PjBL dalam pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama tim.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan PjBL, guru di Madrasah Aliyah dapat mengadaptasi metode ini untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar SKI. Implikasi dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru perlu mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah.

Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran SKI. Meskipun masih jarang diterapkan dalam konteks pendidikan Islam, berbagai penelitian telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan siswa, serta keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. Oleh karena itu, penerapan metode ini di Madrasah Aliyah dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Dianing Sapitri et al., 2022; Ermiana et al., 2019;

Hano & Sukriono, 2024; Machali, 2022). Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan solusi langsung terhadap permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas serta memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam proses pengajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah 1 Kampar yang mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sampel penelitian dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan karakteristik kelas yang menunjukkan tingkat motivasi dan hasil belajar yang beragam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup hasil belajar siswa, partisipasi dalam proses pembelajaran, serta respons siswa terhadap metode pembelajaran berbasis proyek.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, wawancara, serta angket yang diberikan kepada siswa dan guru. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan wawancara dan angket bertujuan untuk menggali persepsi siswa dan guru terkait efektivitas metode yang diterapkan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar siswa, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama terkait dengan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian.

Dalam setiap siklus penelitian, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh dan menentukan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis proyek secara efektif di Madrasah Aliyah.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas XI IPA Madrasah Aliyah 1 Kampar. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya kenaikan skor rata-rata siswa setelah penerapan metode ini. Sebelum penerapan metode PjBL, hasil belajar siswa

cenderung rendah, dengan rata-rata nilai yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah pembelajaran berbasis proyek diterapkan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain hasil kuantitatif, temuan kualitatif juga menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa. Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran SKI menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan mencari referensi tambahan untuk mendukung proyek yang mereka kerjakan. Diskusi kelompok yang dilakukan dalam proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar pikiran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara mandiri maupun kolaboratif.

Salah satu proyek yang diberikan dalam penelitian ini adalah pembuatan presentasi berbasis studi kasus mengenai peran peradaban Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam proyek ini, siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan penelitian sederhana mengenai kontribusi ilmuwan Muslim terhadap perkembangan sains dan teknologi. Hasil proyek yang dikumpulkan dalam bentuk presentasi dan laporan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan konteks sejarah dan realitas saat ini.

Selain peningkatan pemahaman konsep, metode PjBL juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran SKI karena merasa memiliki kendali atas proses belajar mereka. Siswa merasa bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan tantangan yang lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah konvensional yang lebih bersifat satu arah. Dengan adanya proyek, siswa merasa lebih memiliki tujuan dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih bersemangat dalam mencari sumber informasi dan berkontribusi dalam kelompok mereka.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah perbedaan tingkat partisipasi siswa dalam kelompok. Beberapa siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyelesaikan proyek, sementara yang lain masih cenderung pasif dan kurang berkontribusi. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran di kelas juga menjadi tantangan, mengingat bahwa metode PjBL membutuhkan alokasi waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode konvensional.

***MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI MELALUI  
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
(STUDI KASUS DI KELAS XI IPA MADRASAH ALIYAH 1 KAMPAR)***

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru perlu melakukan bimbingan yang lebih intensif dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki peran yang jelas dalam kelompoknya. Selain itu, penggunaan sistem penilaian berbasis rubrik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat membantu dalam memberikan evaluasi yang lebih adil terhadap kinerja individu dalam proyek. Dengan adanya evaluasi yang jelas, siswa yang kurang aktif dalam kelompok dapat lebih terdorong untuk berkontribusi secara lebih maksimal.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam konteks penerapan metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran SKI di tingkat Madrasah Aliyah. Sebagian besar penelitian terdahulu yang membahas efektivitas metode PjBL lebih banyak berfokus pada mata pelajaran sains dan sosial, sementara penerapannya dalam mata pelajaran SKI masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai bagaimana metode PjBL dapat diadaptasi dalam pembelajaran sejarah Islam dengan hasil yang positif.

Noveltasi dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menekankan integrasi aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana metode PjBL dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas dalam pembelajaran SKI. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang lebih luas yang relevan dengan tantangan pendidikan di era modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Dengan implementasi yang tepat, metode ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta keterampilan sosial mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran SKI di berbagai Madrasah Aliyah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas XI IPA Madrasah Aliyah 1 Kampar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata siswa setelah penerapan metode ini, yang mengindikasikan pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selain peningkatan dalam aspek kognitif, metode PjBL juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih termotivasi dalam menyelesaikan proyek yang diberikan, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajari. Keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi siswa juga mengalami peningkatan melalui diskusi kelompok dan penyelesaian tugas berbasis proyek.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode PjBL, seperti perbedaan tingkat partisipasi siswa dalam kelompok serta keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan seperti bimbingan intensif oleh guru dan penggunaan sistem penilaian berbasis rubrik untuk memastikan setiap siswa berkontribusi secara aktif dalam proyek.

Secara umum, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran SKI, dengan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru lebih sering menerapkan metode PjBL dalam pembelajaran SKI dan mata pelajaran lainnya guna meningkatkan hasil belajar serta keterampilan abad ke-21 siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi strategi terbaik dalam mengatasi kendala yang muncul selama penerapan metode ini.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial dan akademik mereka di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvionita Pratiwi, B., & Adi Nugroho, R. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Bahasa dan Sastra*, 10(3). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (n.d.). Project-based learning dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Dewi, S. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 204–215. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.177>
- Dianing Sapitri, I., Rahman, I. K., & Rosyadi, A. R. (2022). Penanaman karakter Islami anak usia dini dalam pendidikan keluarga: Konstruksi pemikiran Harry Santosa dan Irwan Prayitno. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 359–381. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10996](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10996)
- Emira Hayatina Ramadhan, & Hindun, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Ermiana, I., Affandi, L. H., & Kusuma, A. S. H. M. (2019). Workshop implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis lesson study (LS) di SD Negeri 15 Cakranegara. 2(1).
- Hano, A. J., & Sukriono, D. (2024). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SDI Lasiana melalui penelitian tindakan kelas. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4). <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Kasi, R. (n.d.). Pembelajaran aktif: Mendorong partisipasi siswa.
- Kristanti, Y., Subiki, S., & Handayani, R. (2016). Model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning Model) pada pembelajaran fisika di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 5(2), 116319.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Matyas Alivio Risky, M., & Liana, C. (2022). Pengaruh model pembelajaran project-based learning terhadap minat belajar siswa jenjang sekolah menengah atas se-Kecamatan Mojoagung. *Journal Pendidikan Sejarah*, 12(1).
- Pendidikan Sejarah, J., & Alrianingrum, S. (2022). Pengaruh model project-based learning terhadap tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS SMA Negeri 20 Surabaya. *Journal Pendidikan Sejarah*, 12(4).
- Prasetyo, F. (n.d.). Pentingnya model project-based learning terhadap pemahaman konsep di IPS.
- Proyek, P. B. (n.d.). Pendidikan adalah salah satu pilar masyarakat yang tidak hanya membentuk.

- Purbosari, P. M. (2016). Pembelajaran berbasis proyek membuat ensiklopedia ilmu pengetahuan alam (IPA) untuk meningkatkan academic skill pada mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 231. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p231-238>
- Renggana, N. P., Samsudin, A., & Siliwangi, I. (2023). Penerapan model project-based learning untuk mengetahui gambaran pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 2(1). <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee>
- Santoso, T. D. P. (2022). Rancangan pembelajaran berkarakteristik inovatif abad 21 pada materi penguat audio dengan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) di SMKN 1 Adiwerna. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 9300, 276–287. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.vi0.193>